

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MURID KELAS V SD NEGERI FATUBAI KECAMATAN INSANA TENGAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

RONI HARIYANTO BHIDJU

SDN Fatubai Kabupaten Timor Tengah Utara - NTT

Bhidju86@Gmail.Com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas V SD Negeri Fatubai Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian menggunakan seluruh siswa kelas V SD Negeri Fatubai Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 12 orang. Hasil penelitian menjelaskan bahwa 1) Berdasarkan data konversi nilai dalam mengukur tingkat motivasi menunjukkan bahwa; dari jumlah peserta didik 12 orang, 6 orang murid memiliki tingkat motivasi sangat tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, 4 orang peserta didik memiliki tingkat motivasi baik atau tinggi dan 2 orang peserta didik memiliki tingkat motivasi cukup baik atau cukup tinggi, dengan rata-rata tingkat motivasi kelas adalah baik atau tinggi. 2) Berdasarkan daftar hadir kelas, tingkat motivasi dan kehadiran peserta didik mengalami hasil yang sangat baik jika dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan aktualisasi. 3) Gagasan pemecahan isu yang disusun dalam rancangan aktualisasi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SDN Fatubai baik tingkat kehadiran maupun partisipasi dalam proses pembelajaran. 4) Pelaksanaan aktualisasi dengan gagasan pemecahan isu tidak hanya menjawab persoalan tentang rendahnya motivasi belajar murid, tetapi juga mampu meningkatkan kepedulian orang tua/wali peserta didik terhadap pendidikan anak serta mampu meningkatkan disiplin waktu bagi peserta didik. 5) Hasil kegiatan aktualisasi (Habitulasi) yang berpedoman pada nilai-nilai dasar PNS telah menjadi dasar perubahan sikap dan perilaku penulis menjadi individu yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, mampu berinovasi, responsif, peduli, disiplin, serta lebih memahami arti pentingnya berkoordinasi bukan hanya ditempat kerja tetapi juga dilingkungan masyarakat dan keluarga. 6) Keberhasilan pelaksanaan aktualisasi hanya dapat tercapai dengan menerapkan nilai-nilai dasar PNS serta memaknai kedudukan dan peran PNS secara maksimal.

Kata Kunci: peningkatan, motivasi belajar, kelas V.

ABSTRACT

This study aims to increase the learning motivation of fifth graders at Fatubai State Elementary School, Insana Tengah District, North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara Province, for the 2020/2021 Academic Year. The study population used all fifth grade students of SD Negeri Fatubai, Insana Tengah District, North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara Province, amounting to 12 people. The results of the study explain that 1) Based on the value conversion data in measuring the level of motivation, it shows that; of the number of students 12 people, 6 students have a very high level of motivation in participating in the learning process, 4 students have a good or high level of motivation and 2 students have a fairly good or high level of motivation, with an average level of motivation grade is good or high. 2) Based on the class attendance list, the level of motivation and attendance of students experienced very good results when compared to before the implementation of the actualization. 3) The idea of solving the issues arranged in the actualization design is able to increase the learning motivation of the fifth grade students of SDN Fatubai both the level of attendance and participation in the learning process. 4) Implementation of actualization with the idea of solving issues not only answers the problem of the low motivation of students to learn, but is also able to increase the awareness of parents/guardians of students towards children's education and is able to improve time discipline for students. 5) The results of actualization activities (Habituation) which are

guided by the basic values of civil servants have become the basis for changing attitudes and behavior of the author to become a better individual, responsible, able to work together, able to innovate, responsive, caring, disciplined, and better understand the meaning the importance of coordinating not only in the workplace but also in the community and family. 6) The successful implementation of actualization can only be achieved by applying the basic values of civil servants and interpreting the position and role of civil servants to the fullest.

Keywords: improvement, learning motivation, class V.

PENDAHULUAN

“Motivasi merupakan pendorong atau penggerak untuk mencapai tujuan tertentu” (Trygu, 2021:16). Menurut Hurlock (Edisi Keenam, jilid 2:114) “minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”. Dari pandangan Hurlock dapat disimpulkan bahwa motivasi seseorang terbentuk dari adanya minat dalam diri yang tak terbatas untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang mereka inginkan. Salah satu wadah untuk menggapai cita-cita adalah melalui pendidikan. Menurut Bhidju Roni Hariyanto (2020:2) “Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kehidupan. Pendidikan memiliki kekuatan yang dinamis, melalui wadah ini seseorang dapat mengembangkan potensinya secara optimal”.

Menurut Stefan Invanko dalam (Hamli Arif Yusuf, 2018) mendefinisikan “motivasi sebagai keinginan dan energi yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan”. Ada dua unsur yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu, pertama unsur *intrinsik*. Unsur *intrinsik* merupakan unsur yang bersumber dari dalam diri siswa seperti minat, kemauan, rasa ingin tahu, serta perasaan. Yang kedua adalah unsur *ekstrinsik*. Unsur *ekstrinsik* merupakan unsur yang bersumber dari luar diri siswa seperti, pengaruh teman sebaya, keluarga, lingkungan dan perlakuan guru.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan agar berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Sebagai seorang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan profesi Guru, selama masa orientasi mencermati bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas mengembangkan potensi peserta didik baik dari aspek spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan, memerlukan guru yang profesional untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya peserta didik, namun dalam pengamatan selama 3 bulan (2 Februari s.d 3 Mei 2021) masa orientasi CPNS masih ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Fatubai Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara antara lain sebagai berikut: 1) Rendahnya disiplin Murid, 2) Rendahnya minat baca peserta didik, 3) Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, 4) Rendahnya kemampuan matematika. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, penulis melakukan penelitian serta tindakan pemecahan isu melalui kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS dalam upaya “Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Fatubai Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara”.

METODE PENELITIAN

Subjek pada penelitian ini adalah murid kelas V SDN Fatubai yang berjumlah 12 orang dengan rincian laki-laki 8 orang dan perempuan berjumlah 4 orang. Lokasi penelitian adalah Fatubai desa Oehalo kecamatan Insana Tengah kabupaten Timor Tengah Utara propinsi NTT yang berlangsung sejak 17 Mei 2021 s/d 3 Juni 2021 (18 hari) dengan judul penelitian “Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Kelas V SDN Fatubai Kecamatan Insana Tengah

Kabupaten Timor Tengah Utara". Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah kualitatif dimana data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari aktifitas (observasi) penulis bersama peserta didik dalam proses pembelajaran serta aktifitas penulis bersama orangtua peserta didik, rekan sejawat dan komite sekolah melalui wawancara. Prosedur pelaksanaan kegiatan mengikuti rancangan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS yaitu, 1) Lapor diri dan konsultasi dengan atasan, 2) Melakukan asesmen tingkat kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak, 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 4) Membuat bahan ajar (modul), 5) Membuat papan absensi, 6) Membuat roda ilmu (media belajar), 7) Melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk menentukan isu prioritas yang terjadi di SDN Fatubai penulis menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak) dan dari hasil analisis, penulis menetapkan rendahnya motivasi murid dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebagai isu prioritas yang harus segera diatasi. Adapun penjelasannya pada tabel berikut:

Tabel: 1 Analisis APKL

No.	Isu	Penilaian				Total	Prioritas
		A	P	K	L		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rendahnya disiplin murid	4	3	3	5	15	IV
2.	Rendahnya minat baca murid	5	3	3	5	16	III
3.	Rendahnya motivasi murid dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	5	5	4	5	19	I
4.	Rendahnya kemampuan matematika	4	4	4	5	17	II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Daftar Hadir Peserta Didik Sebelum Dilakukan Penelitian.

Berikut merupakan daftar hadir peserta didik dua bulan terakhir (maret-april) sebelum dilakukannya penelitian dan pemecahan masalah.

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI PESERTA DIDIK

INDIKATOR 1: Kuatnya Kemauan Untuk Berbuat

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Juni 2021

NO	NAMA SISWA	ITEM OBSERVASI							
		Memperhatikan Penjelasan guru				Bertanya kepada guru atau teman			
		SA	A	CA	PB	SA	A	CA	PB
1.	APRIANUS HANO'E		✓				✓		
2.	FLORIANUS E. HANO'E	✓				✓			
3.	GAUDENSIANA HANO'E			✓			✓		
4.	JOISRIANA BUATEFA		✓				✓		
5.	JONIANUS MATAUFUE		✓					✓	
6.	KRISTINA N. BUATEFA		✓			✓			
7.	KRISTOFORUS KA'AUNI	✓					✓		
8.	LAMBERTUS ONI	✓				✓			
9.	THERESIA E.KAUSE		✓				✓		
10.	YANERIUS AKOIT	✓				✓			
11.	YOSEPH M. ABI	✓				✓			
12.	YUVENTUS BUATEFA	✓				✓			

Keterangan:

SA : Sangat Aktif
 A : Aktif
 CA : Cukup Aktif
 PB : Perlu Bimbingan

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

(Signature)
 Darius Kasi, S.Pd
 NIP.19670919 200801 1 008

Fatubai, 02 Juni2021
 Guru Kelas V

(Signature)
 Roni Hariyanto Bhidju, S.Pd
 NIP.19860301 202012 1 005

gambar 1: Hasil observasi indikator 1

INDIKATOR 2: Ketekunan Dalam Mengerjakan Tugas

NO	NAMA SISWA	ITEM OBSERVASI							
		Berdiskusi dengan teman-teman				Tekun dalam mengerjakan tugas			
		SA	A	CA	PB	ST	T	CT	PB
1.	APRIANUS HANO'E	✓				✓			
2.	FLORIANUS E. HANO'E	✓				✓			
3.	GAUDENSIANA HANO'E		✓				✓		
4.	JOISRIANA BUATEFA	✓				✓			
5.	JONIANUS MATAUFUE		✓				✓		
6.	KRISTINA N. BUATEFA	✓				✓			
7.	KRISTOFORUS KA'AUNI	✓				✓			
8.	LAMBERTUS ONI	✓				✓			
9.	THERESIA E.KAUSE		✓				✓		
10.	YANERIUS AKOIT	✓				✓			
11.	YOSEPH M. ABI	✓				✓			
12.	YUVENTUS BUATEFA	✓					✓		

Keterangan:

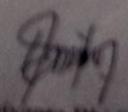
- SA : Sangat Aktif/tekun
- A : Aktif/tekun
- CA : Cukup Aktif/tekun
- PB : Perlu Bimbingan



Mengpetahni,
Kepala Sekolah

Darul Kasi, S.Pd
NIP.19670919 200801 1 008

Fatmali, 03 - 15011 - 2021
Guru Kelas V



Rani Harbanto Bhdia, S.Pd
NIP.19860301 202012 1 005

gambar 2: Hasil observasi indikator 2

INDIKATOR 3: Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan

NO	NAMA SISWA	ITEM OBSERVASI							
		(4) Tetap berusaha walaupun menemui kegagalan dalam mengerjakan tugas				(5) percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas			
		SA	A	CA	PB	SPD	PD	CPD	PB
1.	APRIANUS HANO'E		✓			✓			
2.	FLORIANUS E. HANO'E	✓				✓			
3.	GAUDENSIANA HANO'E		✓				✓		
4.	JOISRIANA BUATEFA		✓				✓		
5.	JONIANUS MATAUFUE		✓					✓	
6.	KRISTINA N. BUATEFA	✓					✓		
7.	KRISTOFORUS KA'AUNI		✓				✓		
8.	LAMBERTUS ONI	✓				✓			
9.	THERESIA E.KAUSE		✓				✓		
10.	YANERIUS AKOIT	✓				✓			
11.	YOSEPH M. ABI	✓					✓		
12.	YUVENTUS BUATEFA		✓				✓		

Keterangan:

SA : Sangat Aktif/Sangat percaya diri
 A : Aktif/ Percaya diri
 CA : Cukup Aktif/Cukup percaya diri
 PB : Perlu Bimbingan/Tidak percaya diri

Fatubai, 02 Juni 2021
 Guru Kelas V

Roni Hariyanto Bhidju
 Roni Hariyanto Bhidju, S.Pd
 NIP.19860301 202012 1 005

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Darius Kusi
 Darius Kusi, S.Pd
 NIP.19670919 200801 1 008

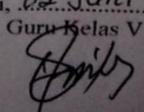
gambar 3. Hasil observasi indikator 3

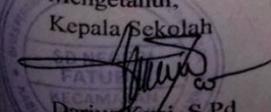
INDIKATOR 4: Dapat Mempertahankan Pendapatnya

NO	NAMA SISWA	ITEM OBSERVASI							
		Aktif menyampaikan pendapat dalam diskusi				Aktif mempertahankan pendapat beserta alasannya			
		SA	A	CA	PB	SA	A	CA	PB
1.	APRIANUS HANO'E		✓					✓	
2.	FLORIANUS E. HANO'E	✓				✓			
3.	GAUDENSIANA HANO'E		✓					✓	
4.	JOISRIANA BUATEFA			✓				✓	
5.	JONIANUS MATAUFUE			✓				✓	
6.	KRISTINA N. BUATEFA	✓				✓			
7.	KRISTOFORUS KA'AUNI	✓				✓			
8.	LAMBERTUS ONI	✓				✓			
9.	THERESIA E.KAUSE		✓			✓			
10.	YANERIUS AKOIT	✓				✓			
11.	YOSEPH M. ABI	✓				✓			
12.	YUVENTUS BUATEFA		✓				✓		

Keterangan:

SA : Sangat Aktif
 A : Aktif
 CA : Cukup Aktif
 PB : Perlu Bimbingan

Fatubai, 02 Juni 2021
 Guru Kelas V

 Roni Hariyanto Bhidju, S.Pd
 NIP.19860301 202012 1 005

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Darius Kusi, S.Pd
 NIP.19670919 200801 1 008

gambar 4: Hasil observasi indikator 4

4. Hasil Konversi Nilai

Berikut merupakan hasil konversi nilai peserta didik berdasarkan indikator penilaian

**KONVERSI NILAI DALAM MENGUKUR TINGKAT MOTIVASI MURID
 BERDASARKAN INDIKATOR PENILAIAN**

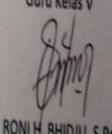
No	NAMA SISWA	INDIKATOR 1				INDIKATOR 2				INDIKATOR 3				INDIKATOR 4				JUMLAH	NILAI AKHIR				
		BOBOT		BOBOT		BOBOT		BOBOT		BOBOT		BOBOT		BOBOT									
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1						
		SA	A	CA	PB	SA	A	CA	PB	SA	A	CA	PB	SA	A	CA	PB						
1	APRIANUS HANO'E	3				4				4				3				4				26	81
2	FLORIANUS E. HANO'E	4				4				4				4				3				32	100
3	GAUDENSIANA HANDE		2			3				3				3				4				22	69
4	JOSEPHIANA BUATEFA	3				3				4				3				2				24	75
5	JONIANUS MATAUFUE	3				2				3				3				2				20	63
6	KRISTINA N. BUATEFA	3				4				4				3				4				30	94
7	KRISTOFORUS KA'ALUNI	4				3				4				3				3				29	91
8	LAMBERTUS ONI	4				4				4				4				4				32	100
9	THERESIA E. KAUSE	3				3				3				3				4				25	78
10	YANERUS ANDIT	4				4				4				4				3				32	100
11	YOSEPH M. ABI	4				4				4				4				4				31	97
12	IUVENTUS BUATEFA	4				4				3				3				4				27	84

Catatan: Total Nilai = 32 (4 x 8)
 Nilai Akhir: $\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Total Nilai}} \times 100$
 RATA-RATA TINGKAT MOTIVASI KELAS: $(100 + 63) : 2$

KONVERSI NILAI:
 86 -100 = Sangat Baik
 71 -85 = Baik
 61 -70 = Cukup Baik
 <60 = Perlu Bimbingan

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 DARIUS KUSNI, S.Pd
 NIP.19670919 200801 1008

Fatubal, 5 Juni 2021
 Guru Kelas V

 RONI H. BHIDIU, S.Pd
 19860301 202012 1 005

gambar 5: Hasil konversi nilai dalam mengukur motivasi belajar

Pembahasan

Pelaksanaan aktualisasi dimulai sejak hari senin tanggal 17, Mei 2021 sampai dengan Kamis, 3 Juni 2021 dengan berpedoman pada rancangan aktualisasi. Persiapan-persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan di hari pertama yaitu, melakukan analisis kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan 1 seperti; Rancangan Aktualisasi, berita acara dan kamera untuk kepentingan dokumentasi. Adapun deskripsi dari setiap kegiatan dan tahapan-tahapannya yaitu sebagai berikut:

Lapor diri dan konsultasi dengan atasan

Dalam kegiatan ini, tahapan-tahapan yang dilakukan adalah menemui atasan dengan membawa rancangan aktualisasi, mengkomunikasikan tahapan-tahapan pelaksanaannya dan meminta dukungan dan persetujuan dari atasan. *Output*/hasil yang diperoleh adalah atasan menyetujui serta menandatangani lembar persetujuan dan berita acara pelaksanaan aktualisasi. Setelah menandatangani berita acara, atasan memfasilitasi penulis untuk melakukan pertemuan bersama rekan-rekan guru maupun tenaga kependidikan. Dalam pertemuan, atasan meminta penulis untuk mempresentasikan gambaran umum dari rancangan aktualisasi kepada rekan-rekan guru dan tenaga kependidikan sekaligus meminta dukungan dalam menyelesaikan

pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Tahapan selanjutnya adalah bersama atasan membuat jadwal pelaksanaan aktualisasi untuk kegiatan 2 yaitu; melakukan asesmen diagnosis.

Selain memperoleh persetujuan dan dukungan dari atasan, **output/** hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah mendapatkan dukungan dari rekan-rekan guru dan tenaga kependidikan serta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi 2 yang disepakati akan dilaksanakan selama 2 hari yang di mulai sejak hari senin 17 Juni 2021 (setelah pertemuan berakhir) sampai hari selasa 18, Juni 2021.



gambar 6: dokumen kegiatan lapor diri

Melakukan Asesmen Terhadap Orangtua atau Wali Murid

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan jadwal yang telah direncanakan bersama atasan dimana kegiatan ini dilakukan selama 2 hari. Hal pertama yang dilakukan penulis adalah menganalisis kebutuhan yang harus disiapkan dalam melaksanakan kegiatan tahap 2 seperti; format kesepakatan jadwal kunjungan rumah. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan 2 ini yaitu: 1) Mengunjungi orang tua murid di rumahnya masing-masing dan menginformasikan tujuan penulis yang akan melakukan asesmen diagnosis serta meminta kesediaan waktu dari orang tua. Kesepakatan waktu yang disepakati ditulis dalam format kesepakatan waktu yang telah disediakan. Selesai membuat kesepakatan waktu bersama orang tua, penulis melaporkan hasilnya kepada atasan dan meminta saran tindak lanjut. **Output/** hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tercapainya kesepakatan pelaksanaan kegiatan asesmen. Setelah kegiatan ini berakhir penulis menyiapkan lembar asesmen, merumuskan indikator dan memrintnya untuk digunakan pada tahapan selanjutnya. 2) Melakukan kunjungan rumah sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Pelaksanaan kunjungan rumah terbagi atas 2 yaitu; secara individu dan kelompok. Secara individu artinya pelaksanaan terjadi hanya pada 1 keluarga (orang tua/wali murid) yang memiliki tempat tinggal terpisah atau berjauhan dengan peserta didik lainnya. Secara kelompok artinya kunjungan rumah terjadi pada beberapa keluarga (orangtua/wali murid) yang memiliki tempat tinggal berdekatan. Dalam tahapan ini penulis berdiskusi dengan orang tua murid terkait hambatan-hambatan yang dialami orangtua maupun tingkat kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak, meminta dan mengarahkan orangtua murid mengisi format asesmen serta membuat komitmen dalam mendukung pendidikan anak. **Output** atau hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah, format asesmen terisi dan ditandatangani komitmen dari orangtua dalam mendukung pendidikan anak. Setelah kegiatan ini berakhir, penulis melaporkan hasilnya kepada pimpinan dan meminta saran tindak lanjut.



gambar 7: dokumen pelaksanaan asesmen

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan membuat RPP dilakukan pada hari Rabu, 19 Mei 2021. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu: 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, 2) Menentukan materi, 3) Menentukan metode pembelajaran, 4) Membuat media pembelajaran, 5) Menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, 6) Menyiapkan lembar Penilaian. Setelah RPP disusun penulis melakukan konsultasi dengan atasan serta meminta persetujuan dari atasan untuk penggunaan RPP dalam pembelajaran. **Output** atau hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah RPP disetujui dan ditandatangani atasan.

Membuat Bahan Ajar (Modul)

Kegiatan membuat bahan ajar dimulai sejak 21 – 25 Mei 2021. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam membuat bahan ajar yaitu; 1) Mengidentifikasi Instrinsik yang ada pada Kompetensi Dasar. Identifikasi kompetensi dasar merujuk pada silabus satuan pendidikan. 2) Menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang akan digunakan adalah bahan ajar dalam bentuk buku, yang disusun untuk membantu siswa dalam menguasai kompetensi dasar yang harus dimiliki atau dikuasai saat proses pembelajaran berakhir. 3) Menentukan referensi bahan ajar. Untuk memperluas wawasan dalam menguasai materi untuk dijadikan bahan ajar, penulis membutuhkan bahan referensi. Adapun bahan referensi yang digunakan adalah buku siswa kurikulum 13 tema 8 revisi 2017 dan buku IPA Salingtemas untuk kelas 5 kementerian pendidikan. 4) Menulis bahan ajar. Setelah mengidentifikasi Kompetensi Dasar, penulis memulia kegiatan menulis tentang materi yang akan dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik. 5) Menelaah tulisan.

Dalam kegiatan menelaah tulisan penulis membaca kembali setiap isi materi serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan bersama peserta didik. 6) Melakukan konsultasi dengan atasan. Pada kegiatan ini penulis melakukan konsultasi dengan atasan terkait isi buku yang sudah ditulis. **Output**/hasil yang diperoleh adalah atasan menyetujui isi tulisan. 7) Melakukan pengetikan dan pencetakan. Setelah isi buku di setujui atasan, penulis melakukan pengetikan dan pencetakan buku. 8) Meminta persetujuan pimpinan untuk pemakaian bahan ajar (modul). Setelah buku dicetak, penulis menemui atasan dan meminta tanda tangan persetujuan atasan untuk kelayakan buku sehingga dapat digunakan pada satuan pendidikan SDN Fatubai khususnya pada murid kelas V SDN Fatubai.



gambar 8: dokumen kegiatan pembuatan bahan ajar/modul

Membuat Papan Absensi

Kegiatan pembuatan papan absensi dilakukan bersamaan dengan kegiatan 6 yaitu, membuat roda ilmu. Kegiatan dilakukan sejak hari Kamis, 27 Mei 2021 sampai 29 Mei 2021. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut: 1) Menyediakan alat dan bahan 2) Membuat Papan Absensi, penulis mengerjakan papan absensi. Untuk memperoleh hasil yang baik dan tahan lama, papan absensi di cat, lembar nama peserta

didik diketik dan diprint serta di laminating. *Output* atau hasil yang diperoleh adalah tersedianya papan absensi siap pakai.



gambar 9: dokumen kegiatan membuat papan absensi

Membuat Roda Ilmu

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan membuat roda ilmu yaitu sebagai berikut: 1) Menyediakan alat dan bahan 2) Setelah alat dan bahan tersedia, penulis mengerjakan kegiatan 6 yaitu membuat roda ilmu. Untuk memperoleh hasil yang baik dan tahan lama, roda ilmu dicat 3) Melaporkan hasil kegiatan (membuat papan absensi dan roda ilmu) kepada atasan. *Output* atau hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tersedianya roda ilmu. Kegiatan yang melibatkan peserta didik adalah dengan membuat kerucut pertanyaan fungsi dari kerucut ini adalah untuk menyimpan pertanyaan yang akan dimainkan bersamaan dengan roda ilmu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 mei 2021.



gambar 10: dokumen membuat roda ilmu

Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 2 hari dimulai sejak hari Rabu, 2 Juni 2021 sampai tanggal 3 Juni 2021. Kegiatan pada tanggal, 2 Juni merupakan kegiatan dalam kelas, dan kegiatan pada tanggal, 3 juni merupakan kegiatan tambahan atau aksi bentuk implementasi dari apa yang sudah diperoleh anak dalam kelas yang berkaitan dengan materi “Lingkungan sahabat kita” diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Menanam bunga di pekerangan *lopo* atau pondok yang digunakan sebagai tempat belajar. 2) Membersihkan halaman. 3) Menanam bambu di tepi sungai.

Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan proses pembelajaran yaitu dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah dirumuskan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Selain melaksanakan proses pembelajaran penulis juga melakukan penilaian terhadap hasil belajar dalam bentuk format penilaian motivasi belajar peserta didik. *Output* dari kegiatan ini adalah

terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dirumuskan dalam RPP dan disetujui atasan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah, kegiatan berjalan dengan baik, motifasi dan partisipasi siswa selama pembelajaran meningkat yang dibuktikan dengan lembar observasi motifasi.



gambar 10: dokumen pelaksanaan pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Berdasarkan data konversi nilai dalam mengukur tingkat motivasi menunjukkan bahwa; dari jumlah peserta didik 12 orang, 6 orang murid memiliki tingkat motivasi sangat tinggi atau sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran, 4 orang peserta didik memiliki tingkat motivasi baik atau tinggi dan 2 orang peserta didik memiliki tingkat motivasi cukup baik atau cukup tinggi, dengan rata-rata tingkat motivasi kelas adalah baik atau tinggi. 2) Berdasarkan daftar hadir kelas, tingkat motivasi dan kehadiran peserta didik mengalami hasil yang sangat baik jika dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan aktualisasi. 3) Gagasan pemecahan isu yang disusun dalam rancangan aktualisasi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SDN Fatubai baik tingkat kehadiran maupun partisipasi dalam proses pembelajaran. 4) Pelaksanaan aktualisasi dengan gagasan pemecahan isu tidak hanya menjawab persoalan tentang rendahnya motivasi belajar murid, tetapi juga mampu meningkatkan kepedulian orang tua/wali peserta didik terhadap pendidikan anak serta mampu meningkatkan disiplin waktu bagi peserta didik. 5) Hasil kegiatan aktualisasi (Habitulasi) yang berpedoman pada Nilai-nilai dasar PNS telah menjadi dasar perubahan sikap dan perilaku penulis menjadi individu yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, mampu berinovasi, responsif, peduli, disiplin, serta lebih memahami arti pentingnya berkoordinasi bukan hanya ditempat kerja tetapi juga dilingkungan masyarakat dan keluarga. 6) Keberhasilan pelaksanaan aktualisasi hanya dapat tercapai dengan menerapkan nilai-nilai dasar PNS serta memaknai kedudukan dan peran PNS secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhidju, Roni Hariyanto. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*. Malang: CV Multimedia Edukasi
- Hurlock Elisabeth. (2013). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Purwana, Bayu Hikmat dan Basseng. (2015), *Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga administrasi Negara Republik Indonesia
- Republik Indonesia. (2003) *UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Jakarta: Guepedia